

CANANGKAN ZONA INTEGRITAS, OMBUDSMAN SUMUT KUNJUNGI LAPAS BINJAI GUNA CEK INFRASTRUKTUR

Kamis, 21 Februari 2019 - A. N. Gading Harahap

TRIBUN-MEDAN.com, BINJAI - "Ombudsman Perwakilan Sumut menyambangi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Binjai melihat kondisi infrastruktur, pelayanan dan sistem kerja."

Ombudsman juga melihat kesiapan Lapas Binjai usai melakukan penandatanganan integritas dan persiapan Lapas menuju Wilayah Bebas Korupsi serta Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

"Tadi kami Ombudsman sudah keliling melihat Lapas dan sistem pelayanannya, Ombudsman menyatakan Lapas Kelas IIA Binjai baik," kata Asisten Muda Ombudsman Sumut, Dedy Irsan didampingi Asisten Pratama D Sinaga di Lapas Kelas II A Binjai di Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Limaumungkur, Binjai Barat, Rabu (20/2/2019).

Dijelaskan Dedy Irsan, Ombudsman Perwakilan Sumut berkunjung untuk pendampingan penguatan pencanangan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Secara nasional, Ombudsman sebagai penilai untuk pencanangan zona integritas WBK dan WBBM.

"Ada dua pelayanan prima yang wajib diberikan Lapas Binjai . Pertama ada pelayanan pemasyarakatan untuk pengunjung yang berkunjung. Kita melihat, pelayanan yang diberikan sudah standart yang ada. Seperti ruang tunggu, dan tata cara melayani yang sudah baik," ungkapnya kepada wartawan.

"Tujuan kami (Ombudsman) untuk memastikan bahwa Lapas Binjai sudah sesuai melakukan pemenuhan standart pelayanan publik, sehingga lebih memudahkan untuk pencanangan zona integritas mewujudkan WBK dan WBBM," katanya.

Kedatangan tim Ombudsman disambut langsung oleh Kalapas, Maju Siburian dan sejumlah pejabat Lapas.

Selanjutnya, Kalapas dan Tim Ombudsman berjalan menyusuri tiap gedung di area Lapas.

Kalapas menunjukkan ruang pelayanan untuk pengunjung yang berkunjung.

Kalapas menjelaskan tentang pelayanan yang harus diberikan petugas kepada pengunjung yang datang.

Pasca mengecek ruang pelayanan, Tim Ombudsman Sumut diajak untuk melihat ruang penggeledahan yang sudah dilengkapi dengan X-Ray.

Kemudian mereka berjalan ke Pos Piket dan memasuki ruang Poliklinik di Lapas Binjai.

Tak hanya itu, Tim Ombudsman Sumut juga melihat suasana dan kondisi Kamar Khusus Lansia, Ruang Perpustakaan hingga Kamar 6 Blok A tempat para tahanan atau warga binaan menetap sementara.

Ombudsman Sumut juga berinteraksi langsung dengan beberapa warga binaan dan tahanan. Lalu mengunjungi taman hidponik, tempat pangkas hingga melihat dapur Lapas Binjai.

"Di Lapas Binjai sudah sesuai melakukan pemenuhan standart pelayanan publik sehingga lebih memudahkan untuk pencanangan menuju zona integritas mewujudkan WBK dan WBBM. Menu dan makanan warga binaan secara umum sudah baik. Lapas Binjai harus memenuhi pelayanan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 dan juga berpedoman Kemenkumham untuk masuk pencanangan integritas zona WBK dan WBBM. Tingkatkan lagi pelayanan dan saran dari wargabinaan terima juga sebagai masukan," Dedy menutup dengan sejumlah saran.

Kalapas Binjai, Maju Amintas Siburian mengucapkan terima kasih kepada Tim Ombudsman Sumut atas kunjungannya.

Beberapa saran untuk peningkatan pelayanan juga akan menjadi motivasi dan target kinerja ke depan.

"Kita siap melaksanakan zona integritas WBK dan WBBM yang sudah melakukan penandatanganan pada 3 Januari 2019 lalu," pungkasnya.